



**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN  
VIDEO *COMPANY PROFILE* BAKSO ABAH KILLER  
DI CV. WANGSA EVO ABADI**

**KERJA PRAKTIK**

**Program Studi**

**DIV Komputer Multimedia**

INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

**stikom**  
SURABAYA

**Oleh:**

**HAWARI MUHAMMAD HELMI**

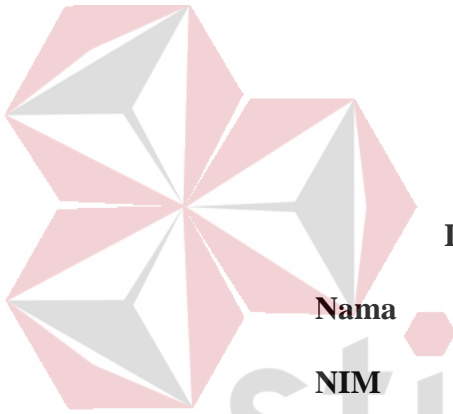
**16510160022**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2018**

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN  
VIDEO COMPANY PROFILE BAKSO ABAH KILLER  
DI CV. WANGSA EVO ABADI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Tugas Akhir



Disusun Oleh:

**Nama : HAWARI MUHAMMAD HELMI**

**NIM : 16.51016.0022**

**Program : DIV (Diploma Empat)**

**Jurusan : Komputer Multimedia**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

**2018**

## LEMBAR MOTTO



## LEMBAR PERSEMBAHAN



*Ku persembahkan untuk Masyarakat Indonesia khususnya Surabaya, Bapak-Ibu dan juga saudara, Institusi Stikom Surabaya, Teman-teman seperjuangan di DIV Komputer Multimedia Stikom Surabaya serta pihak lain yang turut membantu dalam pembuatan laporan ini.*

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN  
VIDEO COMPANY PROFILE BAKSO ABAB KILLER  
DI CV. WANGSA EVO ABADI**

Laporan Kerja Praktik oleh  
**Hawari Muhammad Helmi**  
NIM: 16.51016.0022  
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 04 Desember 2018

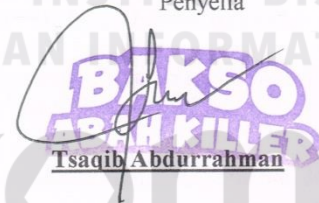
Disetujui :

Pembimbing

  
**Karsam, MA., Ph.D.**

NIDN. 0705076802

Penyelia

  
**Tsaqib Abdurrahman**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIV Komputer Multimedia



  
**Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.**

NIDN. 0711086702

## LEMBAR PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : Hawari Muhammad Helmi

NIM : 16.51016.0022

Program Studi : DIV Komputer Multimedia

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Judul karya : Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video *Company Profile*  
Bakso Abah Killer di CV. Wangsa Evo Abadi


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Desember 2018



  
Hawari Muhamamd Helmi  
NIM : 16.51016.0022

## ABSTRAK

Sutradara adalah sebuah profesi yang berperan besar dalam sebuah pembuatan film, video klip maupun video profil perusahaan. Sutradara merupakan orang yang akan berinteraksi langsung terhadap seluruh proses pembuatan video. Peran sutradara akan terasa kurang apabila sutradara tersebut tidak mampu mengatur *crew* dan juga *talent* saat pengambilan video.

Selain menulis *script*, sutradara juga mengamati secara langsung semua hal yang dikerjakan oleh *crew*. Tugas sutradara juga akan terus berjalan hingga proyek tersebut selesai. Bahkan, saat paska produksi, sutradara tidak bisa menyerahkan pekerjaan *editing* seluruhnya kepada orang yang ditunjuk.

Video profil perusahaan merupakan sebuah media dimana perusahaan yang bersangkutan memperlihatkan secara visual tentang perusahaan, lokasi, bekerja di bidang apa, dan banyak hal lainnya yang dapat ditunjukkan kepada *client* atau *partner* perusahaan tersebut. Dengan adanya video profil perusahaan ini, memudahkan perusahaan saat melakukan presentasi profil perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu ilmu untuk mempelajari peran sutradara saat bekerja langsung di lapangan. Di CV. Wangsa Evo Abadi yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner di Surabaya untuk saat ini, sangat membutuhkan sebuah *video company profile* untuk memenuhi kebutuhan publikasi dan juga *marketing visual* perusahaan. Oleh karena itu penulis melakukan Kerja Praktik di CV. Wangsa Evo Abadi. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini diambillah judul " Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video Company Profile Bakso Abah Killer di CV. Wangsa Evo Abadi."

**Kata Kunci:** Penyutradaraan, *Company Profile*, *Script*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “*Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video Company Profile Bakso Abah Killer di CV. Wangsa Evo Abadi*” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
3. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
4. Bapak Ir. Hardman Budiardjo M.Med.Kom., MOS. selaku Ketua Program Studi DIV Komputer Multimedia
5. Bapak Karsam, MA., Ph.D. selaku dosen pembimbing Kerja Praktik.
6. Tsaqib Abdurrahman selaku CEO CV. Wangsa Evo Abadi bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
7. Sahabat, kekasih, teman-teman yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
8. Keluarga besar program studi DIV Komputer Multimedia.
9. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Komputer Multimedia Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Surabaya, 04 Desember 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

### Halaman

|  |      |
|--|------|
| KATA PENGANTAR .....   | viii |
| DAFTAR ISI.....  | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....   | 3    |
| 1.3 Batasan masalah.....   | 3    |
| 1.4 Tujuan .....   | 3    |
| 1.5 Manfaat .....  | 4    |
| BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....                                 | 5    |
| 2.1 Profil Instansi .....  | 5    |
| 2.2 Sejarah Singkat CV. Wangsa Evo Abadi.....                        | 5    |
| 2.3 Overview Perusahaan.....   | 7    |
| BAB III LANDASAN TEORI.....  | 10   |
| 3.1 Penyutradaraan.....  | 10   |
| 3.2 Departemen Penyutradaraan .....                                  | 10   |
| 3.3 Peran Sutradara pada Pra-Produksi.....                           | 11   |
| 3.4 Peran Sutradara pada Produksi .....                              | 21   |
| 3.5 Peran Sutradara pada Paska-Produksi.....                         | 22   |
| BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN .....                                     | 23   |
| 4.1 Analisa Sistem .....   | 23   |
| 4.2 Posisi Dalam Instansi .....                                      | 24   |
| 4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik CV. Wangsa Evo Abadi.....          | 24   |
| 4.4 Potongan Gambar/ <i>Screen Shoot Video Company Profile</i> ..... | 31   |
| BAB V PENUTUP.....   | 33   |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 33   |
| 5.2 Saran .....  | 34   |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 35   |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| LAMPIRAN.....         | 37 |
| BIODATA PENULIS ..... | 43 |



## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 2.1 Logo CV. Wangsa Evo Abadi.....                           | 08             |
| Gambar 2.2 Peta Lokasi CV. Wangsa Evo Abadi .....                   | 08             |
| Gambar 2.3 CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer).....            | 09             |
| Gambar 2.4 Tampilan Instagram Bakso Abah Killer .....               | 09             |
| Gambar 3.1 Contoh Poster Film MARLEY.....                           | 12             |
| Gambar 3.2 Contoh Poster Film GOAL! .....                           | 13             |
| Gambar 3.3 Contoh Poster Film BIG MIRACLE.....                      | 14             |
| Gambar 3.4 Poster Film JAKARTA UNDERCOVER.....                      | 15             |
| Gambar 3.5 Poster Film Animasi LUTUNG KASARUNG .....                | 16             |
| Gambar 3.6 Poster Film Series SARAS 008.....                        | 17             |
| Gambar 3.7 Contoh Video Profil Perusahaan .....                     | 23             |
| Gambar 4.1 Software Yang Digunakan .....                            | 25             |
| Gambar 4.2 Gambar Logo Bakso Abah Killer.....                       | 26             |
| Gambar 4.3 Gambar Breakdown Planning .....                          | 27             |
| Gambar 4.4 Gambar Kegiatan Sutradara .....                          | 28             |
| Gambar 4.5 Gambar Kegiatan Produksi .....                           | 28             |
| Gambar 4.6 Gambar Kegiatan Pemilihan Video.....                     | 29             |
| Gambar 4.7 Gambar Kegiatan Editing.....                             | 30             |
| Gambar 4.8 Gambar <i>Opening</i> video <i>Company Profile</i> ..... | 31             |
| Gambar 4.9 Gambar <i>Detail</i> video <i>Company Profile</i> .....  | 31             |
| Gambar 4.9 Gambar Pemilik Bakso Abah Killer.....                    | 32             |
| Gambar 4.9 Gambar Sejarah Bakso Abah Killer .....                   | 32             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Lampiran 1 Surat Balasan CV. Wangsa Evo Abadi .....             | 36             |
| Lampiran 2 Form KP-5 (Acuan Kerja) .....                        | 37             |
| Lampiran 3 Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan) ..... | 38             |
| Lampiran 4 Log Harian Acuan Kerja Selama 1 Bulan .....          | 39             |
| Lampiran 5 . Kehadiran Kerja Praktik Selama 1 Bulan.....        | 41             |
| Lampiran 6 Kartu Bimbingan .....                                | 42             |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era *millennium* saat ini banyak perusahaan yang menjadikan media visual sebagai tempat pemasaran yang efektif. Semakin berkembangnya teknologi, para pemilik perusahaan mulai melirik pasar menggunakan sosial media seperti, Instagram, YouTube dan lain sebagainya. Dengan begitu, berbagai cara untuk memvisualisaikan tujuan perusahaan akan dicapai lewat media sosial tersebut.

Pokok bahasan kali ini adalah penyutradaraan dalam pembuatan video profil perusahaan. Sutradara merupakan profesi yang memegang kendali dalam proses pembuatan film, video klip, dan juga video profil perusahaan. Setiap proses produksi sudah pasti melibatkan seorang sutradara. Perannya yang dibutuhkan di setiap sesi produksi memang tidak bisa digantikan sekalipun oleh seorang asisten sutradara.

Dalam pembuatan video profil perusahaan, seorang sutradara bertugas membuat *script*, menentukan *angle shot* bersama *videographer* dan juga *controlling* saat proses pengambilan video. Hal yang menjadi tantangan bagi sutradara saat melakukan tugasnya dalam pembuatan video profil perusahaan adalah pada saat sesi pra-produksi. Pihak perusahaan menuntut pengambilan gambar terbaik namun tidak diimbangi dengan kondisi lapangan perusahaan. Sutradara sudah selayaknya dapat menangani hal-hal yang tidak diinginkan dilapangan yang tiba-tiba terjadi. Seperti contohnya adalah saat banyaknya

pengunjung yang datang di lokasi pada saat sutradara menjadwalkan pengambilan video dengan lokasi yang sepi untuk memperlihatkan keleluasaan lokasi dan kenyamanan tempat perusahaan.

Tugas seorang sutradara dalam pembuatan video profil perusahaan sangatlah berbeda dengan saat pembuatan film maupun video klip. Pada pembuatan video profil perusahaan, sang sutradara tidak membutuhkan *crew* sebanyak saat pembuatan film ataupun video klip. Terlebih lagi pada pembuatan video profil perusahaan, hal yang ingin ditampilkan adalah visual yang terlihat natural.

Penulis memilih CV. Wangsa Evo Abadi menjadi tempat untuk melakukan kerja praktik, karena CV. Wangsa Evo Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner dan Bakso Abah Killer menjadi salah satu produknya, dimana penulis memiliki tugas untuk menjadi sutradara dalam pembuatan video profil perusahaan. Selain itu penulis sebagai mahasiswa wajib melakukan kerja praktik dan mengembangkan keahlian selama kuliah di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Dengan melakukan kerja di CV. Wangsa Evo Abadi, penulis bisa mengetahui banyak hal tentang dunia penyutradaraan dalam pembuatan video profil perusahaan, selain itu juga untuk mengetahui bagaimana etika bekerja, sikap yang harus dilakukan dalam sebuah tim kerja untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kerja praktik juga diharap dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian mental mahasiswa di dunia kerja.

Lingkup materi yang didapat dari kerja praktik ini ialah bagaimana menjalankan tugas yang baik dan benar sebagai seorang sutradara dalam pembuatan *video company profile* pada sebuah perusahaan. Menghasilkan sebuah

karya lewat video yang bisa dijadikan arsip untuk kegiatan ke depan, dan tentunya untuk kenang-kenangan setiap orang yang terlibat di dalamnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu bagaimana cara melaksanakan tugas sebagai sutradara Dalam Pembuatan *Video Company Profile* Bakso Abah Killer di CV. Wangsa Evo Abadi.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam Kerja Praktik ini dilakukan oleh tim. Penulis berperan sebagai sutradara Dalam Pembuatan *Video Company Profile* Bakso Abah Killer di CV. Wangsa Evo Abadi. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain:

1. Melakukan diskusi dengan pemilik perusahaan untuk merencanakan jadwal kerja dan *shooting* video.
2. Mempersiapkan peralatan dan *script* untuk pengambilan video *company profile*.
3. Memilih video untuk nantinya diedit oleh editor.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah menghasilkan *Video Company Profile* Bakso Abah Killer di CV. Wangsa Evo Abadi.

## 1.5 Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat bagi Penulis

- a. Mengetahui proses penyutradaraan melalui pembuatan video profil perusahaan.
- b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
- c. Menambah Pengalaman kerja di bidang Multimedia, Film, dan TV (Televisi).
- d. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
- c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.

### 3. Manfaat bagi Akademik

- a. Mengaplikasikan keilmuan fotografi, videografi dan sinematografi pada proses pembuatan video profil perusahaan.
- b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : CV. WANGSA EVO ABADI  
(BAKSO ABAH KILLER)

Alamat : Jl. Klampis Semolo Timur AB no 1/2, Surabaya

Telp/Fax : 081333344710

Email : help.abahkiller@gmail.com

Website : -

#### 2.2 Sejarah Singkat CV. Wangsa Evo Abadi.

Wangsa Evo Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan khususnya di bidang kuliner. Dalam hal ini CV. Wangsa Evo Abadi membawahi satu usaha kecil menengah berbentuk *outlet* yang menjual produk berupa bakso yang diberi nama BAKSO ABAH KILLER. Tidak lama setelah berdirinya badan usaha pada bulan September 2016, Wangsa Evo Abadi pun membuka produk kuliner pertamanya bernama BAKSO ABAH KILLER. Bakso merupakan makanan ringan yang sangat mudah ditemui di daerah Surabaya terutama pedagang bakso keliling yang dengan mudah ditemui karena jumlah yang sangat banyak. Namun, Bakso Abah Killer ingin melakukan sesuatu yang berbeda, yakni menjual bakso dengan pilihan kuah pedas. Masyarakat Surabaya dikenal dengan kulinernya yang pedasnya *nendang*. Maka dari itu, Bakso Abah Killer menjadi *outlet* bakso yang melopori varian kuah pedas.

Tsaqib Abdurrahman yang merupakan pemilik badan usaha ini beranggapan bahwa dalam usaha apapun diperlukan adanya diferensiasi produk dari produk secara umum yang sudah banyak di pasaran. Diferensiasi yang dipilih oleh Tsaqib pun membuat kalangan pecinta kuliner bakso penasaran dan menjadikan Bakso Abah Killer salah satu jajanan favorit di Surabaya. Pada tahun 2016 belum banyak jajanan bakso dengan *unit sales product* yang berbeda. Akhirnya Bakso Abah Killer memutuskan untuk bermain dengan diferensiasi yang diciptakannya untuk bersaing dengan bakso yang sudah banyak dijual di Surabaya.

Bakso Abah Killer juga menghiasi produk baksonya dengan aneka ragam *style*. Bakso yang dijual di *outlet* tidak hanya bakso olahan daging biasa, namun juga ada varian keju, daging pedas, bakso rusuk, dan juga bakso telur asin. Dari hal tersebut masyarakat semakin tertarik dengan inovasi yang hadir pada Bakso Abah Killer. Menjadi semakin viral, produk Bakso Abah Killer tidak berhenti sampai disitu saja. Semenjak berdirinya Bakso Abah Killer ini, sang pemilik telah melakukan dua kali pergantian bisnis model. Yang pertama adalah menjual produk berbasis pesanan, lalu pelanggan membayar dan bakso pun diantar oleh pelayan. Yang kedua atau yang terbaru adalah pelanggan dibebaskan memilih atau mengambil sendiri produk yang diujakkan secara prasmanan lalu membayar dan membawa baksonya tersebut ke meja. Hal ini membebaskan pelanggan dari pelayanan yang *super ruwet*.

Bakso Abah Killer beralamatkan di Jl. Klampis Semolo Timur AB No 1/2, Surabaya. Untuk saat ini, Bakso Abah Killer belum membuka cabang di manapun. Namun kedepannya diharapkan ada pihak yang tertarik untuk melakukan kerjasama dalam bentuk buka cabang. Bakso Abah Killer sendiri dibentuk dari

kebiasaan orang Surabaya memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan Abah, dan Killer sendiri digunakan karena kuah pedas yang ditawarkan Bakso Abah Killer ini. Segmentasi dari Bakso Abah Killer adalah kaum pelajar dan juga keluarga yang menginginkan sensai berbeda saat mencoba diferensiasi pada produk bakso ini. Harapannya bagi orang yang berasal dari luar kota adalah, agar saat berkunjung ke Surabaya mereka selalu ingat bahwa bakso pedas khas Surabaya hanya ada di Bakso Abah Killer .

Bentuk pemasaran yang dilakukan Bakso Abah Killer adalah membuat beberapa paket khusus bagi pelajar-pelajar yang ingin mencicipi Bakso Abah Killer dengan harga yang relatif lebih murah. Dengan paket murah ini, diharapkan banyak kalangan pelajar yang akan datang dan mencoba sekaligus mem-posting kegiatan mereka pada media social yang mereka punya. Selain itu, Bakso Abah Killer juga melakukan pendekatan ke pelanggannya melalui media sosial. Untuk saat ini sudah lebih dari 23 ribu *followers* yang menanti update-an dari Bakso Abah Killer.

### **2.3 Overview Perusahaan**

Dalam melakukan Kerja Praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja.

Bakso Abah Killer milik CV. Wangsa Evo Abadi beralamat di Jl. Klampis Semolo Timur AB no 1/2, Surabaya, Jawa Timur.

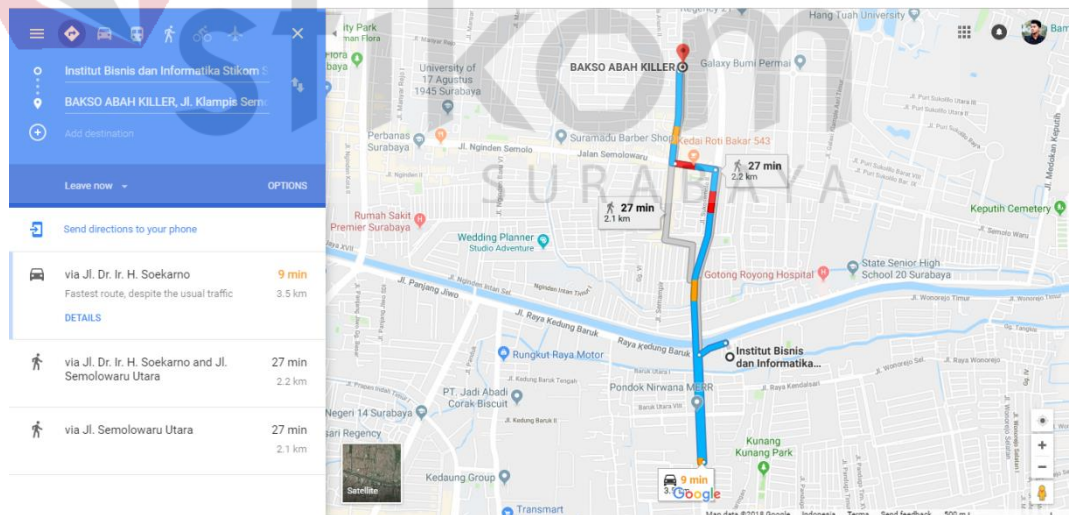


EVA

CV. WANGSA EVO ABADI

Gambar 2.1 Logo CV. Wangsa Evo Abadi

(Sumber: CV. Wangsa Evo Abadi)



Gambar 2.2 Peta Lokasi CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer)

(Sumber: www.maps.google.com)



Gambar 2.3 CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer) berdasarkan SIUP

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 2.4 Tampilan Instagram Bakso Abah Killer

(Sumber: Olahan Penulis)

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### 3.1 Penyutradaraan

Penyutradaraan diambil dari kata sutradara atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *director*, yang berarti mengarahkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri penyutradaraan berarti proses, cara ataupun perbuatan menyutradarai. Sutradara menurut Bayu Widagdo adalah suatu profesi atau pekerjaan yang disandang oleh seorang yang bertanggung jawab sepenuhnya secara professional dalam melaksanakan suatu proses produksi dalam sebuah proyek film ataupun video (Widagdo & Gora, 2007).

Tugas sutradara sangat vital pada bagian produksi, namun bukan berarti dalam tahapan pra dan pasca produksi sutradara tidak memiliki andil. Pada umumnya sutradara dan penulis naskah adalah 2 profesi yang dipegang oleh 2 orang yang berbeda. Namun, pada beberapa film 1 orang merangkap 2 jabatan tersebut menjadi 1.

#### 3.2 Departemen Penyutradaraan

Salah satu departemen yang penting dalam produksi sebuah karya adalah departemen penyutradaraan. Pada bagian ini akan dipimpin oleh seorang sutradara dan dibantu oleh minimal 2 orang asisten sutradara. Tugas asisten sutradara yang pertama adalah bekerja sama dengan bagian manager produksi dan juga beberapa *line producer* dari departemen produksi. Mereka akan membantu menangani beberapa masalah administrasi produksi seperti membedah *script*, menyiapkan

*treatment* dan lain sebagainya sesuai keinginan sutradara. Sementara itu, asisten sutradara yang kedua akan membantu sutradara di bidang teknis saat produksi berlangsung di lapangan. Apabila sutradara memiliki asisten yang benar-benar mengerti sistem kerja yang dimaksud oleh sutradara, maka bisa dipastikan bahwa sutradara tersebut tinggal mem-fokuskan diri pada produksi di lapangan (Asura, 2005).

### **3.3 Peran Sutradara pada Pra-Produksi**

Sebelum melakukan produksi, orang pertama yang mengetahui akhir dari sebuah karya tersebut adalah sutradara. Seorang sutradara menggelar sebuah pertunjukan dalam bentuk ide-ide yang nantinya akan di visualisasikan oleh *crew* dari sutradara tersebut. Sang sutradara kemudian mengolah *scenario*, mempelajarinya dan membuat gambaran kasar terhadap dialog yang akan muncul. Kemudian, akan diberikan kepada penulis naskah yang membantu sutradara melalui penulisan yang akan dimengerti oleh keseluruhan *crew* (Schreibman, 2006). Berikut tahapan-tahapan peran sutradara pada proses Pra-Produksi:

#### **1.1.1 Mengolah ide cerita sebuah karya**

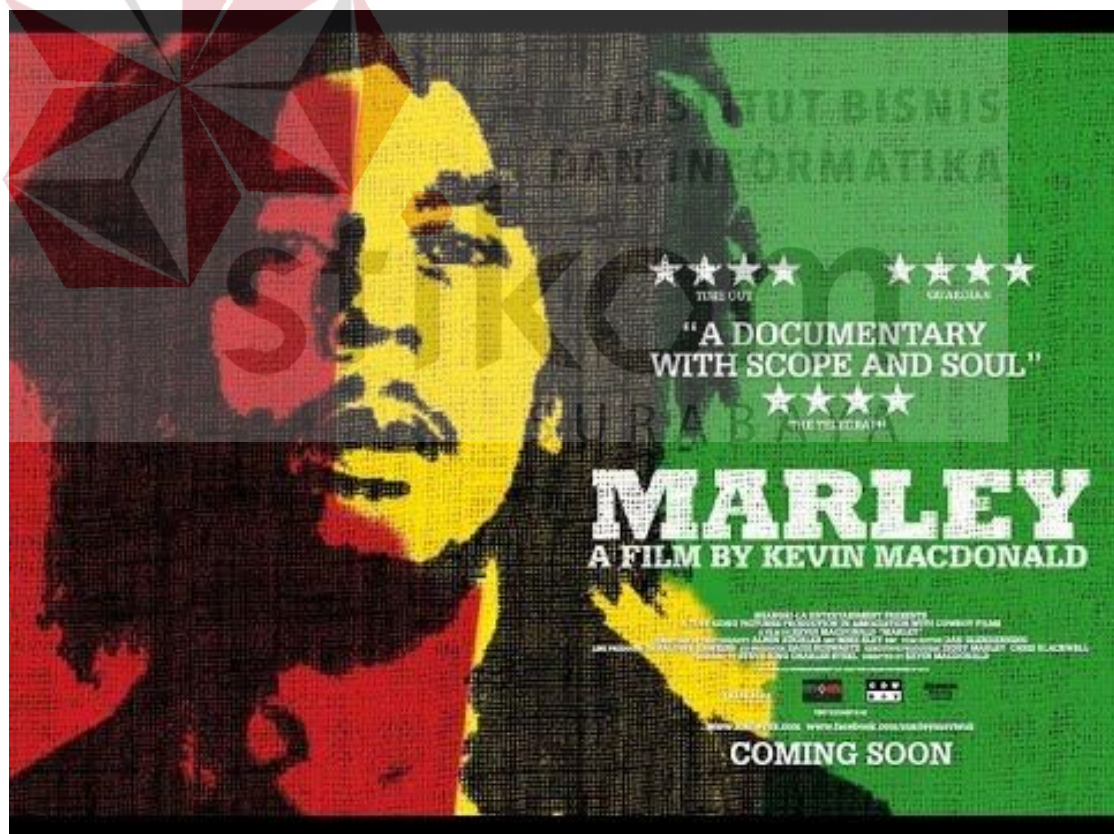
Ide cerita bisa muncul kapan saja dan dimana saja, bahkan pada saat yang tidak kita duga sekalipun. Namun, terkadang ide-ide liar tersebut hanya menjadi imajinasi belaka, maka dari itu hal-hal tersebut perlu diberi batasan agar sebuah ide dapat di realisasikan menjadi sebuah cerita/karya (Mascelli, 2010).

Jika kita berbicara tentang ide cerita, maka akan ada kaitannya dengan inspirasi, sebenarnya darimana inspirasi tersebut datang? Menurut Bayu Widagdo

dan Gora dalam bukunya, sumber inspirasi sebenarnya sudah ada dimana-mana, namun kebanyakan orang tidak peka mendalami ide cerita tersebut (Widagdo & Gora, 2007). Berikut adalah contoh sedikit dari sekian banyak inspirasi yang dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari:

### 1. Musik

Musik adalah salah satu elemen kehidupan yang pada era milenium ini sangat berkembang. Bahkan jika diambil dari liriknya saja sudah akan bisa bercerita. Namun tidak sedikit pula kehidupan-kehidupan penyanyi legendaris dijadikan film dokumenter nya oleh para *film maker*. Berikut contoh film yang diambil dari kisah seorang Bob Marley, salah seorang musisi terkenal:



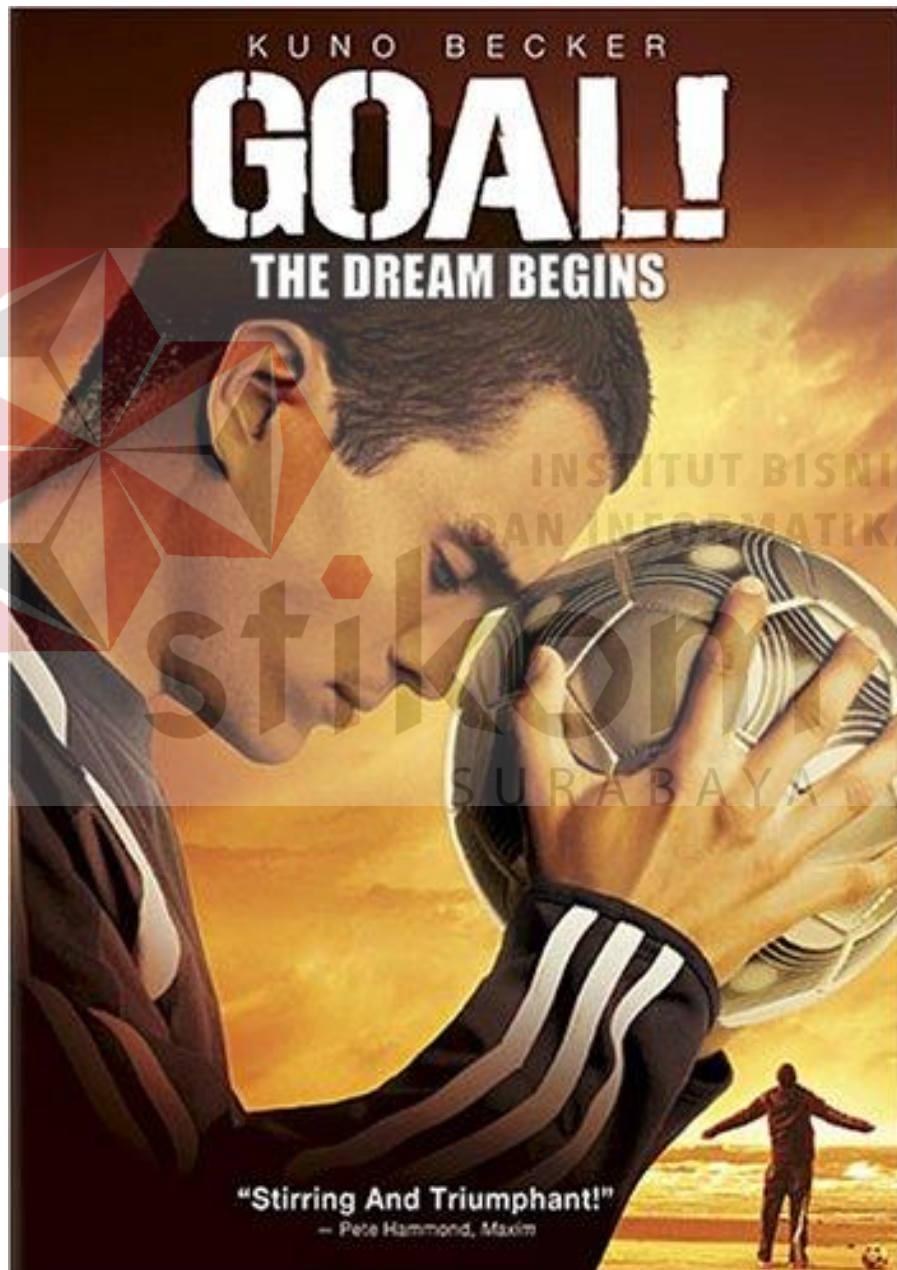
Gambar 3.1 Contoh Poster Film MARLEY.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))



## 2. Olahraga

Pada bagian olahraga, sangat banyak kisah yang sangat menginspirasi orang-orang untuk membuat cerita dan memvisualisasikannya. Mulai dari biografinya, kisah klub nya, bahkan kisah perjuangan seorang pemain sepak bola pun mampu difilmkan. Berikut adalah contohnya:



Gambar 3.2 Contoh Poster Film GOAL!.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

### 3. Peristiwa berkesan

Dalam kehidupan sehari-hari pun kita akan melewati banyak peristiwa. Berbagai macam peristiwa tersebut jika kita telaah lebih dalam, terdapat hal-hal menarik atau berkesan yang dapat juga kita angkat menjadi cerita (Semedhi, 2011). Menjadi pengalaman yang berharga misalnya, ada juga pengalaman yang tak dapat dilupakan meskipun kejadian tersebut tidak ada unsur kesengajaan atau dalam keadaan terjepit. Berikut adalah contoh cerita *based on true story* yang kemudian diangkat menjadi sebuah film:



Gambar 3.3 Contoh Poster Film BIG MIRACLE.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

#### 4. Berita

Beberapa orang cukup kreatif dengan hanya memperhatikan berita yang terpampang di media elektronik seperti televisi, radio, dan gadget, ataupun pada media cetak seperti Koran, majalah dan juga artikel, mereka mampu mendapatkan ide dan menjadikannya sebagai sebuah kisah yang menarik. Terlebih kisah drama politik yang melanda beberapa negara berkembang. Seakan tidak ada habisnya, mafia banyak berkeliaran dan suap-menyuap antar profesi pun tak bisa dihindarkan demi hidup yang tidak ada batasnya. Berikut adalah salah satu contoh dari film tersebut:



Gambar 3.4 Poster Film JAKARTA UNDERCOVER.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

## 5. Cerita rakyat

Bagi sebagian besar rakyat Indonesia, cerita rakyat digunakan untuk mendidik anak-anak mereka. Dengan tampilan animasi, cerita rakyat banyak digemari oleh penduduk Indonesia terutama yang berada di daerah-daerah. Berikut adalah contoh film yang diangkat dari cerita rakyat:

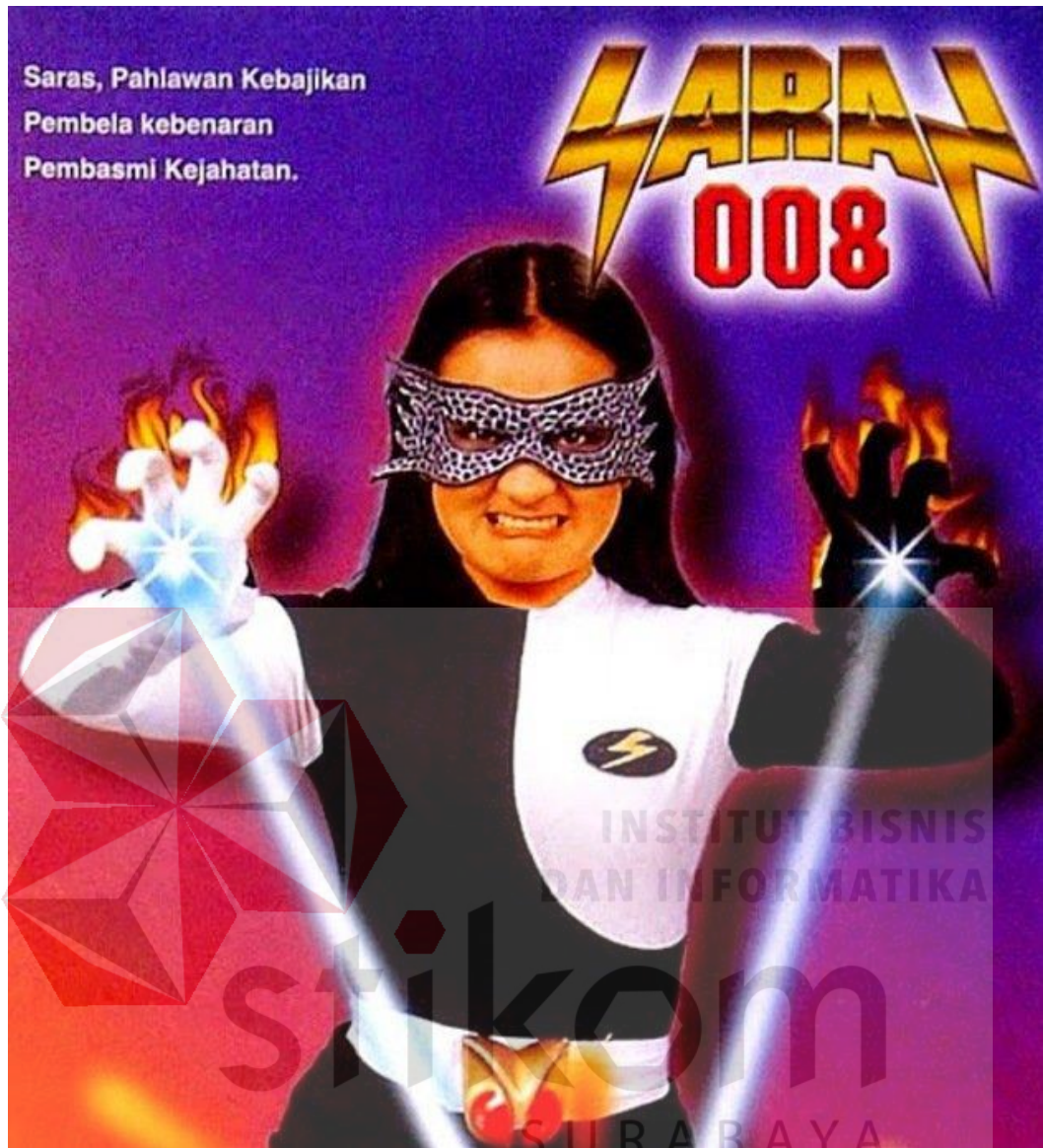


Gambar 3.5 Poster Film Animasi LUTUNG KASARUNG.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

## 6. Khayalan

Khayalan atau imajinasi merupakan hal-hal yang tidak atau belum terjadi dalam kehidupan nyata. Orang film biasa menyebutnya fiksi. Film fiksi sendiri memiliki kelebihan yaitu lebih leluasa mengembangkan cerita sesuai imajinasinya selama hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pembuatan film tersebut (Wheeler, 2009). Berikut adalah contoh film fiksi:



Gambar 3.6 Poster Film Series SARAS 008.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

### 1.1.2 Membuat dan mengembangkan skenario

Dalam penulisan skenario, ada beberapa elemen dasar yang akan membuat sebuah skenario tersebut dikatakan baik. Elemen-elemen tersebut merupakan petunjuk yang akan mendukung sebuah peristiwa didalam penulisan skenario tersebut (Asura, 2005). Keterangan-keterangan tersebut nantinya yang digunakan oleh sutradara untuk menerjemahkan cerita dalam bentuk karya dan film.

## 1. Informasi ruang dan waktu

Informasi ruang dan waktu dituliskan oleh penulis skenario dalam *scene heading* atau bagian atas kiri pada setiap *scene*. Fungsinya adalah memberikan informasi yang nantinya akan diterjemahkan saat produksi. Informasi tersebut dijelaskan dengan memberikan inisial EXT untuk *scene* yang berada di luar ruangan dan inisial INT untuk *scene* dalam ruangan. Adapun waktu, dibagi menjadi beberapa bagian, nantinya ini akan merangkan waktu yang digunakan saat *scene* tersebut diambil. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut:

### a. Pagi

*Scene* dilakukan pagi hari setelah subuh hingga menjelang jam 12 siang.

### b. Siang

*Scene* dilakukan setelah jam 12 siang hingga sebelum jam 4 sore.

### c. Sore

*Scene* dilakukan pada pukul 4 sore hingga waktu senja sekitar pukul 6 sore.

### d. Malam

*Scene* diambil pada malam hari setelah jam 6 hingga tengah malam atau dini hari.

## 2. Peristiwa

Peristiwa menjelaskan aktivitas yang terjadi di setiap *scene*. Termasuk informasi bagaimana keadaan psikologis dari karakter, juga keadaan lingkungan, suasana dan watak dari karakter tersebut.

### 3. Karakter

Karakter merupakan tokoh yang melakukan perbincangan baik berupa monolog ataupun dialog. Karakter dapat berupa benda apapun, dengan syarat sutradara mem-personifikasikan benda mati ataupun benda selain manusia.

### 4. *Parenthetical*

*Parenthetical* merupakan keterangan aksi yang dituliskan dalam skenario dan harus dilaksanakan oleh pelaku karakter ketika sedang mengucapkan dialog yang telah ditentukan, hal ini berfungsi juga sebagai penegas emosi yang terjadi pada setiap karakter.

### 5. Dialog

Dialog adalah bentuk penyajian kata dan atau kalimat yang akan disampaikan oleh pemeran karakter, sebagai gambaran logika berpikir, latar belakang, serta interaksi tokoh satu dengan tokoh lainnya. Dialog juga mengantarkan alur cerita.

### 6. Transisi adegan

Transisi adegan merupakan informasi perpindahan antar *scene* yang dituliskan menggunakan huruf capital di akhir *scene* bagian bawah kanan sebagai gambaran kontinuitas adegan.

### 7. *Shot angle*

Petunjuk bantu bagi sutradara untuk memahami skenario dan kemudian mengintruksikan sudut pengambilan gambar serta pergerakan kameranya.

## 8. General

General merupakan segala informasi yang perlu dituliskan dalam skenario, namun tidak termasuk dalam elemen yang wajib ada pada skenario. General akan hadir jika diperlukan.

### 1.1.3 Mengontrol pembuatan naskah

Sutradara juga bertugas mengontrol pembuatan naskah yang dilakukan oleh *crewnya*. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan saat melakukan pengecekan terhadap pembuatan naskah.

#### a. Ide pokok

Sutradara sudah sepatutnya memberikan ide dan tema yang akan digunakan dalam membuat karya. Agar saat pembuatan naskah ide tersebut diaplikasikan dengan baik, maka sutradara perlu melakukan kontrol secara bertahap saat pembuatan dan pengembangan ide cerita.

#### b. *Basic story*

Sutradara memiliki *basic story* yang kemudian menjadi pangkal dari struktur cerita yang dibuat. Hal ini sangat penting karena akan menjadi kerangka yang kemudian akan membentuk plot dari cerita tersebut.

#### c. Sinopsis

Sinopsis merupakan ringkasan dari sebuah film yang memiliki tujuan agar memudahkan penonton memahami maksud dan tujuan dari cerita tersebut. Sutradara perlu membatasi sejauh mana informasi yang akan diberikan dalam sebuah sinopsis.



d. *Treatment*

*Treatment* merupakan sketsa dari skenario dan menjadi kerangka dari cerita tersebut. Hal ini memudahkan penulis skenario dalam mengaplikasikan dalam bentuk tulisan skenario.

e. Skenario

Skenario merupakan kumpulan data lengkap dalam format penulisan film. Penulis skenario memiliki format khusus dalam menulis agar mudah dipahami oleh *crew* lainnya. Sutradara bertugas untuk melihat apakah sudah sesuai dengan keinginannya atau belum.

#### 1.1.4 Mengontrol pembuatan *storyboard*

Setelah menyelesaikan skenario, akan dilanjutkan dengan pembuatan *storyboard* oleh *storyboard artist*. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengambilan gambar saat produksi, kehadiran visual dalam *storyboard* sangatlah penting. Jika sudah disetujui oleh sutradara, maka akan sangat memudahkan saat melakukan produksi.

### 3.4 Peran Sutradara pada Produksi

Bagi sebagian sutradara, sata-saat produksi merupakan saat yang paling dinanti (Widagdo & Gora, 2007). Setelah semua persiapan pra-produksi selesai, berikutnya yakni produksi. Beberapa hal yang dilakukan oleh sutradara saat produksi adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan bekerja sesuai jadwal
- b. Evaluasi kerja
- c. Manajemen pengelolaan *crew* produksi

- d. Menempatkan *crew* pada posisinya
- e. Pengelolaan perangkat produksi
- f. Komunikasi antar tim produksi
- g. Daya jangkau dan keamanan lokasi
- h. Sumber air dan listrik
- i. Kondisi geografis dan cuaca
- j. Konsumsi dan logistik produksi
- k. Kualitas gambar dan suara
- l. Mood dan kontinuitas hasil produksi

### **3.5 Peran Sutradara pada Paska-Produksi**

Setelah melewati masa produksi, sutradara memiliki tugas akhir yaitu melihat proses editing, promosi, dan juga mencari jadwal yang tepat untuk memasarkan film nya. Untuk saat ini sudah banyak perusahaan film yang menggunakan jasa perusahaan editing (Mabruri, 2013). Hal ini memudahkan secara profesionalitas karena sudah terjalin kerjasama antar 2 pihak.

### **3.6 Video Company Profile**

Menurut Ontaim dalam artikelnya, *video company profile* adalah bentuk lain dari company profile dengan format audio visual berupa cuplikan-cuplikan video yang dipercantik dengan tampilan animasi dan grafis, ilustrasi musik yang sesuai, narasi, dan menampilkan host bila perlu. Berisi informasi seputar perusahaan, mulai dari sejarah, visi dan misi, produk, jangkauan pemasaran, CSR, hingga sumber daya manusia.



Gambar 3.7 Contoh Video Profil Perusahaan.

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI PEKERJAAN**

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan Kerja Praktik di CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer). Pada pelaksanaan Kerja Praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Komputer Multimedia dan juga sekaligus berhubungan dengan internal CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer). Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjadi sutradara dalam pembuatan video *company profile* CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer).

#### **4.1 Analisa Sistem**

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Institusi : CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer)

Divisi : Sutradara

Tempat : Surabaya.

Kerja praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 25 Juli 2018 sampai 31 Agustus 2018, dengan alokasi waktu Senin sampai Jum'at pada pukul 13.00-21.00 WIB.

## 4.2 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik, posisi yang didapat oleh penulis ialah sebagai sutradara untuk video profil perusahaan, yang memiliki tugas mengatur proses *shooting*, menentukan seperti apa gambaran hasil akhir, rapat dengan wakil perusahaan, dan juga mempersiapkan alat *shooting* untuk membuat video *company profile* CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer).

## 4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer)

Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Kerja Praktik di CV. Wangsa Evo Abadi (Bakso Abah Killer) dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

Hal yang paling penting dalam proses kegiatan adalah *software* yang dipakai untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan selama Kerja Praktik, dan beberapa *software* utama yang digunakan antara lain *Adobe Premier pro CC2015*, *Adobe Photoshop CC 2015* dan *Adobe Aftereffect CC 2015*, seperti pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 *Software* yang digunakan

(Sumber: Olahan Penulis)

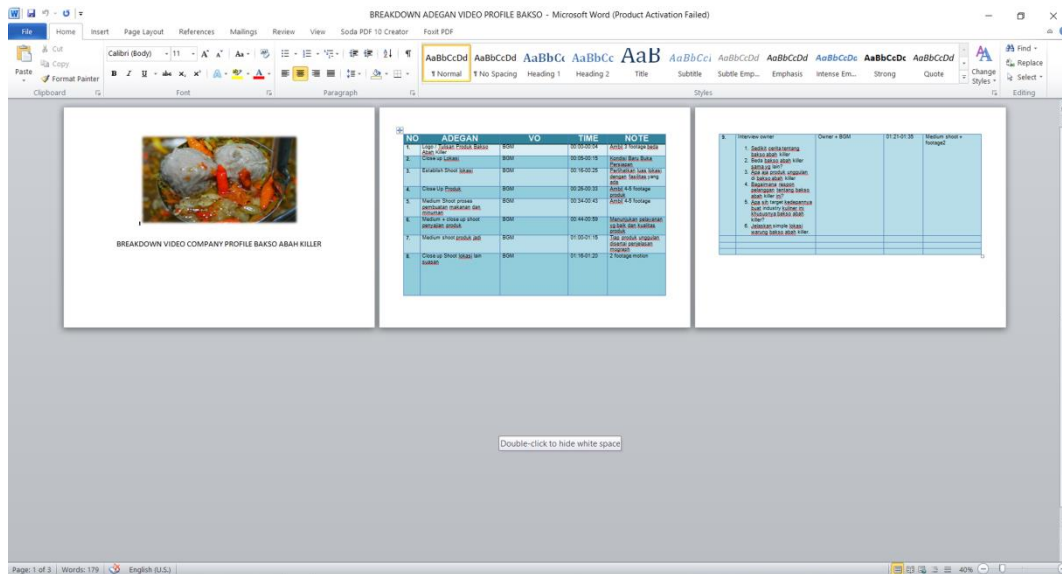
## 1. Minggu Ke -1

Pada Minggu pertama kegiatan Kerja Praktik di CV. Wangsa Evo Abadi adalah diberi tugas memaparkan rencana rancangan kerja untuk pembuatan *video company profile*. Hal-hal yang didiskusikan meliputi konsep referensi, dan jadwal *shooting*. Dalam pembuatan *video company profile* ini konsep yang kami angkat adalah *simple* dan komunikatif. Menunjukkan beberapa referensi *video company profile perusahaan lain* sebagai acuan pembuatan *video company profile* Bakso Abah Killer. Jadwal *shooting* dikategorikan menjadi 2 waktu *shooting* yaitu ketika *outlet* sedang ramai dan ketika *outlet* sedang sepi.



Gambar 4.2 Gambar Logo Bakso Abah Killer

(Sumber: Olahan Penyelia)

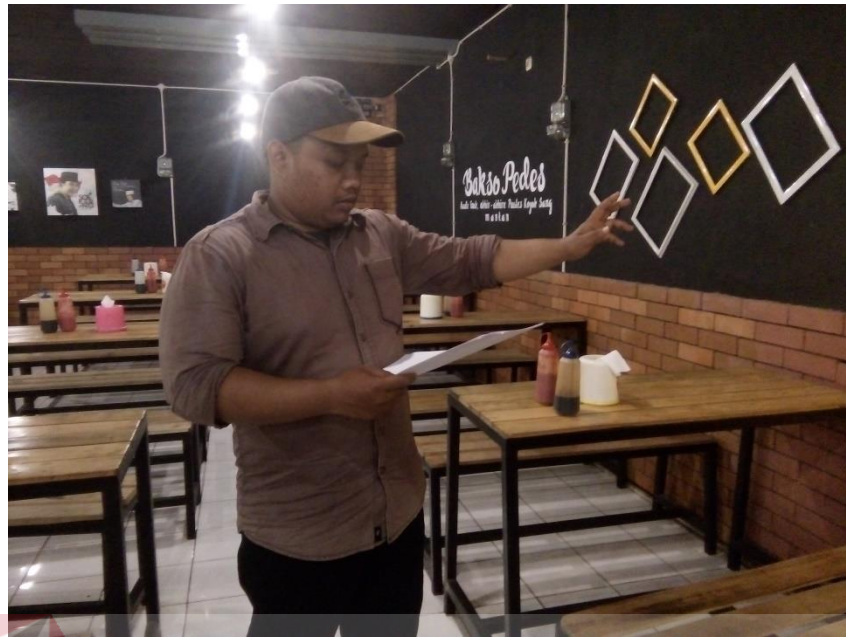


Gambar 4.3 Gambar Breakdown Planning

(Sumber: Olahan Penyelia)

## 2. Minggu Ke-2

Pelaksanaan Kerja Praktik pada Minggu kedua yaitu fokus pada produksi pembuatan video *company profile*. Pemilihan waktu untuk mangambil video footage dilakukan pada 1 hari pertama di minggu kedua. Pada hari pertama langsung memimpin jalannya rapat kerja untuk pemilihan waktu *shooting*. Lalu, berikutnya mengontrol persiapan alat-alat *shooting* video footage dan juga mendata peralatan untuk video wawancara. Pengambilan video *footage* yang pertama dilakukan pada siang hari saat *outlet* baru buka, lalu pada hari ketiga minggu kedua melanjutkan memimpin pengambilan video *footage* pada sore dan malam hari. Pada hari keempat dan kelima fokus pada pengambilan video wawancara berikut dengan *sound recording*.



Gambar 4.4 Gambar Kegiatan Sutradara

(Sumber: Olahan Penulis)



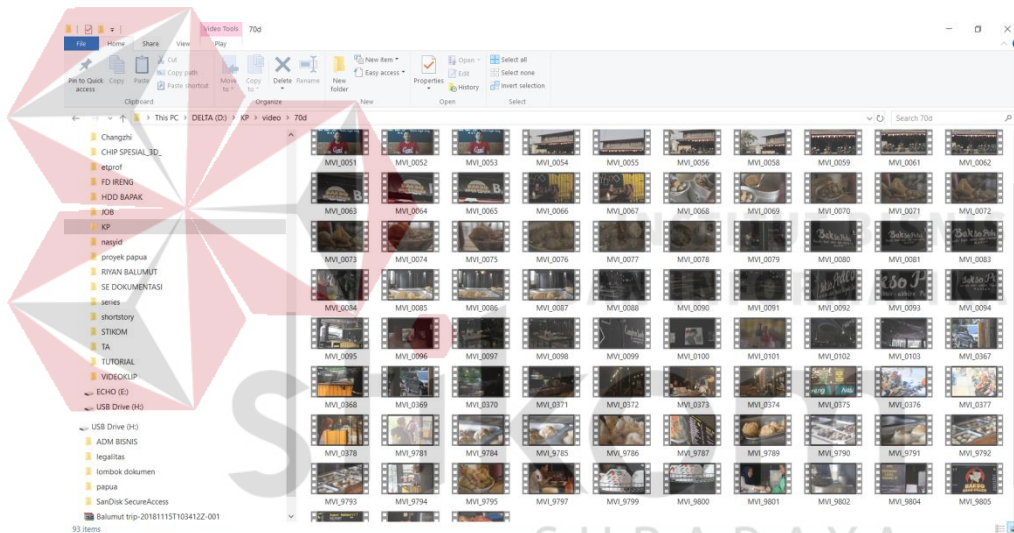
Gambar 4.5 Gambar Kegiatan Produksi

(Sumber: Olahan Penulis)



### 3. Minggu Ke-3

Setelah melakukan proses produksi pada minggu kedua, melanjutkan Kerja Praktek pada pengerjaan paska produksi yang meliputi, pemilihan video *footage* dan video wawancara untuk diedit. Memproses lebih lanjut bagian *editing* menuju tahap penggabungan video agar sesuai dengan konsep yang telah diangkat. Langkah berikutnya yang dikerjakan adalah memberikan *background music* pada video *company profile* Bakso Abah Killer.



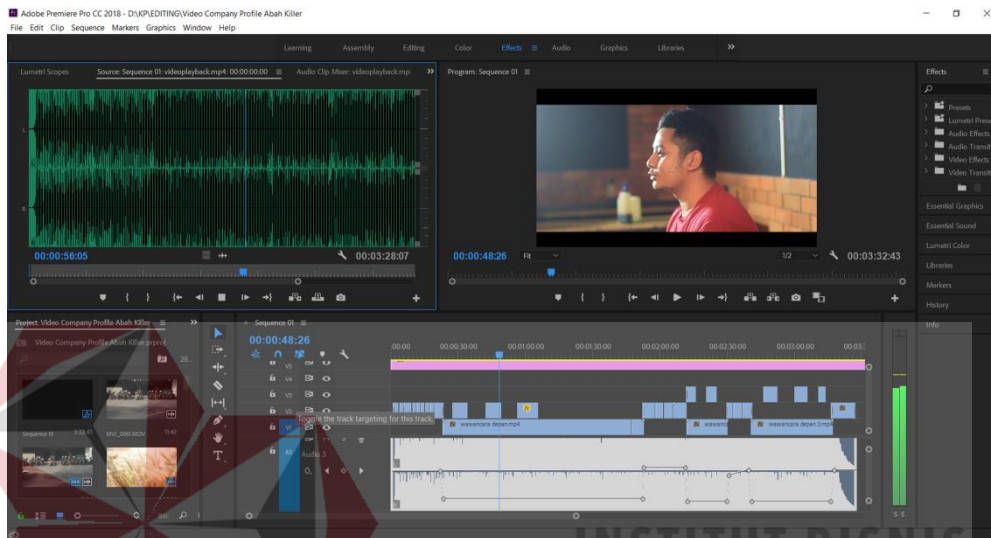
Gambar 4.6 Gambar Kegiatan Pemilihan Video

(Sumber: Olahan Penulis)

### 4. Minggu Ke-4

Memasuki Minggu ke-4, fokus pada proses keseluruhan dan menyerahkannya kepada pihak perusahaan. Terdapat beberapa hal yang harus direvisi seperti

penyusunan video dan juga penggunaan *background music*. Sebagai sutradara pada pembuatan video *company profile* ini langsung mendata beberapa hal yang masuk dalam *list* revisi kami. Pada hari ke 3 mengerjakan *finishing* video *company profile* dan menyerahkannya kepada pihak perusahaan.

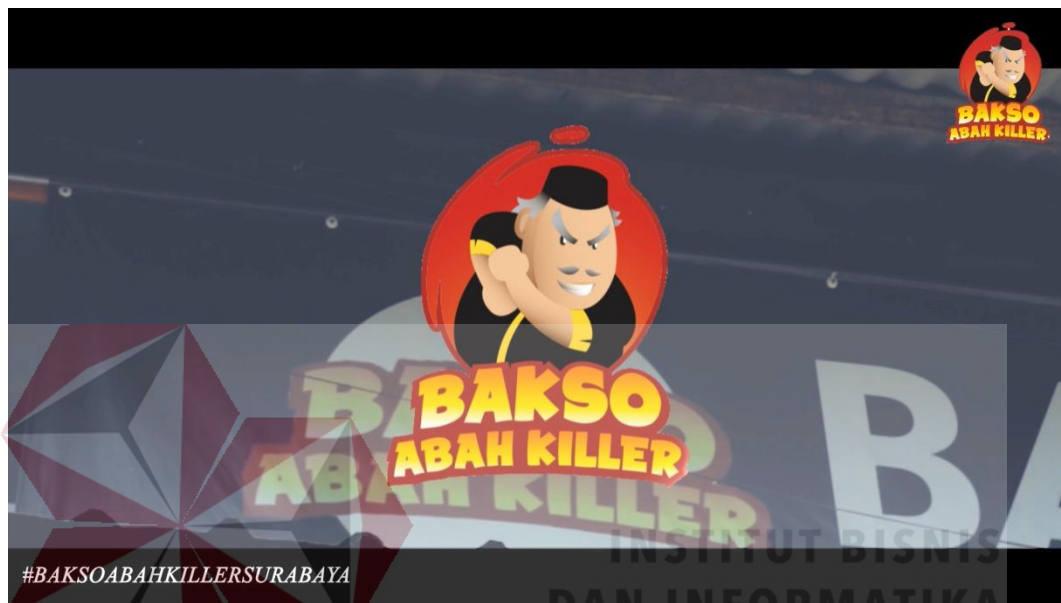


Gambar 4.7 Gambar Kegiatan Editing

(Sumber: Olahan Penulis)

#### 4.4 Potongan Gambar/Scren Shoot Video Company Profile

Berikut di bawah ini adalah potongan gambar atau *Scren shoot* video *Company Profile* Bakso Abah Killer.



Gambar 4.8 Gambar *Opening* video *Company Profile*

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.9 Gambar *Detail* video *Company Profile*

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.10 Gambar Pemilik Bakso Abah Killer

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.11 Gambar Sejarah Bakso Abah Killer

(Sumber: Olahan Penulis)

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan Kerja Praktik di CV. Wangsa Evo Abadi, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai seorang sutradara dalam pembuatan video *company profile*, haruslah mengetahui proses pra produksi yang menjadi *patokan* sebuah produksi nantinya, hasil video *company profile* nantinya akan diserahkan dengan bentuk *CD*.
2. Dengan adanya video *company profile* akan memudahkan masyarakat luas umumnya dan CV. Wangsa Evo Abadi khususnya untuk memperkenalkan perusahaan maupun *product* perusahaan kepada *client* yang dikemas menarik dalam sebuah format tampilan video.
3. Dalam proses produksi video *company profile* dibutuhkan konsentrasi tinggi dikarenakan ketika pengambilan video dilakukan terhadap pembeli yang tidak mengetahui *script* maka momentum tersebut hanya ada sekali saja, selain itu keadaan pengunjung yang tidak menentu keramaiannya membuat pekerjaan ini harus siap kapan saja.
4. Dibutuhkan kerja sama tim dan koordinasi yang sangat kuat pada saat proses produksi berlangsung dikarenakan dalam sebuah produksi video *company profile* dibutuhkan beberapa rekan yang mendukung dan dapat memahami satu sama lain, momentum yang tercipta harus sebisa mungkin ditangkap dengan baik sebab tidak bisa diulang dua kali.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan Kerja Praktik ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Mengatur pegawainya agar lebih mudah diajak kerjasama saat pengambilan video profil perusahaan. Beberapa hal teknis untuk mendukung kinerja saat pengambilan video profil perusahaan seperti, mematikan *music* di *outlet* saat diadakannya pengambilan video wawancara bersama *owner* Bakso Abah Killer, meyiapkan *product* yang akan difoto atau diambil videonya demi kepentingan video profil perusahaan, dan yang terakhir adalah membantu mengatur lokasi *shooting* sebelum dan sesudah pengambilan video.

### 2. Bagi Mahasiswa yang akan Melakukan Kerja Praktik

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan bidang perfilman yang nanti menjadi sutradara, penulis naskah, *cameramen*, dan lain sebagainya, diharapkan lebih menambah wawasan dan referensi tentang penyutradaraan dan hal-hal lain secara teknis, serta produktif membuat sesuatu yang bersangkutan dengan film ataupun video. Karena dalam proses pembuatan video profil perusahaan, sangat dibutuhkan ketekunan serta etos kerja yang tinggi sesuai kebutuhan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asura, E. R. (2005). *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan Sampai Sinetron*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mabruri, A. (2013). *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi & Film*. Depok: Mind 8 Publishing House.
- Mascelli, J. V. (2010). *The Five C's of Cinematography*. Beverly Hills: Silman-James Press.
- Schreibman, M. A. (2006). *The Film Director Prepares*. New York: Lone Eagle Publishing.
- Semedhi, B. (2011). *Sinematografi-Videografi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Weston, J. (2003). *The Film Director's Intuition*. Laurel Canyon Blvd.: McNaughton & Gunn. Inc.
- Wheeler, P. (2009). *High Definition of Cinematography*. Jordan Hill: Elsevier Ltd.
- Widagdo, M. B., & Gora, W. (2007). *Bikin Film Indie Itu Mudah!* Yogyakarta: Andi Offset.



## BIODATA PENULIS

Nama : Hawari Muhammad H.

Tempat Lahir : Jakarta

Tanggal Lahir : 30 April 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Kewarganegaraan : WNI

Alamat : Jalan Delta Tama IV No. 2, Kecamatan Waru, Kabupaten  
Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : 085732738821

Email : hawarimuhammadhelmi10@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 2000-2006 SD Muhammadiyah 1 Waru, Sidoarjo

2006-2009 MTs Ponpes Assalaam Sukoharjo, Surakarta

2009-2011 SMA Ponpes Assalaam Sukoharjo, Surakarta

2012-2015 Foundation Faculty Creative Multimedia,

Cyberjaya, Malaysia

2016-Sekarang D4 Komputer Multimedia

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Riwayat Pekerjaan : Magang sebagai Sutradara dalam Pembuatan Video

*Company Profile* di CV. Wangsa Evo Abadi (2018)

